

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASIDENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.



### PT BFI FINANCE INDONESIA TBK

#### Kegiatan Usaha Utama

Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna

Berkedudukan dan berkantor pusat di Tangerang Selatan, Indonesia

#### Kantor Pusat

BFI Tower – Sunburst CBD Lot 12  
Jalan Kapt.Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City,  
Tangerang Selatan 15322, Indonesia  
Telepon : (021) 2965 0300, 2965 0500  
Faksimili : (021) 2966 0757, 2966 0758  
Website: [www.bfi.co.id](http://www.bfi.co.id)  
E-mail: [corsec@bfi.co.id](mailto:corsec@bfi.co.id)

#### Cabang

232 Kantor Cabang, 170 Gerai dan 45 Kantor Cabang Syariah di  
berbagai wilayah di Indonesia per 31 Juli 2020

#### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

##### BERKELANJUTAN IV BFI FINANCE INDONESIA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

##### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BFI FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2018

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP740.000.000.000,- (TUJUH RATUS EMPAT PULUH MILIAR RUPIAH)

Dan

##### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BFI FINANCE INDONESIA TAHAP II TAHUN 2019 DENGAN JUMLAH POKOK

OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

##### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BFI FINANCE INDONESIA TAHAP III TAHUN 2020

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP832.000.000.000,- (DELAPAN RATUS TIGA PULUH DUA MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp437.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen), berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp395.000.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen), berjangka waktu 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 8 September 2023 untuk Obligasi Seri B. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN PIUTANG *PERFORMING*, YAITU PIUTANG YANG BELUM JATUH TEMPO, ATAU YANG PEMBAYARAN ANGSURANNYA TIDAK MENUNGGAK DALAM WAKTU LEBIH DARI 90 HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT, UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG OBLIGASI MELALUI WALI AMANAT, YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN DENGAN AKTA JAMINAN FIDUSIA DENGAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DIMUAT DALAM AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI SEKURANG-KURANGNYA 20% (DUA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, DAN SELAMBAT-LAMBATNYA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI OBLIGASI MENJADI SEKURANG-KURANGNYA 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI APABILA JUMLAH PIUTANG KURANG DARI YANG DIPERSYARITKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNGAN ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN. HAK PEMEGANG OBLIGASI ATAS PIUTANG *PERFORMING* YANG DIJAMINKAN SEBELUM AKTA JAMINAN FIDUSIA DITANDATANGANI DAN DIDAFTARKAN PADA KANTOR PERTANAHAN FIDUSIA ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, DAN AKAN MENJADI PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA SETELAH JAMINAN FIDUSIA DITANDATANGANI DAN DIDAFTARKAN PADA KANTOR PENDAFTARAN FIDUSIA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN, RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch"):  
*A+(dan) (single A plus)*

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia Penawaran

Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BNI Sekuritas



PT Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas  
Indonesia



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia  
Tbk

(Terafiliasi)

#### WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada Tanggal 20 Agustus 2020

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	7 Juni 2018
Masa Penawaran Umum	:	2 – 3 September 2020
Tanggal Penjatahan	:	4 September 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 September 2020
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	8 September 2020
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	9 September 2020

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### A. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020 ("Obligasi").

### JUMLAH POKOK, PEMBAYARAN BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp437.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol persen), berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp395.000.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen), berjangka waktu 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 8 September 2023 untuk Obligasi Seri B. Obligasi ini akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	8 Desember 2020	8 Desember 2020
2	8 Maret 2021	8 Maret 2021
3	8 Juni 2021	8 Juni 2021
4	18 September 2021	8 September 2021
5		8 Desember 2021
6		8 Maret 2022
7		8 Juni 2022
8		8 September 2022
9		8 Desember 2022
10		8 Maret 2023
11		8 Juni 2023
12		8 September 2023

## **JENIS OBLIGASI**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

## **SATUAN PEMINDAHBUKUAN**

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO, setiap 1 (satu) Satuan Pemindahbukuan Obligasi memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

## **JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

## **HARGA PENAWARAN**

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

## **JAMINAN**

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Performing, yaitu piutang pembiayaan konsumen dan/atau sewa pembiayaan dan/atau piutang lainnya yang belum jatuh tempo atau, yang pembayaran angsurannya tidak menunggak dalam waktu lebih dari 90 Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dilakukan dengan pembebanan jaminan fidusia berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi dan mengikatkan diri akan menandatangani akta jaminan fidusia selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai Jaminan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- Nilai Jaminan menjadi sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi.

## **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

## **PERPAJAKAN**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

## **WALI AMANAT**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020 No. 27 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Wali Amanat.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
Institutional Banking Division Menara BTN  
lantai 18  
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130,  
Indonesia Tel: (+62-21) 6336 789 ext. -1847  
Up. Capital Market Department Email :  
[trustee.btn@gmail.com](mailto:trustee.btn@gmail.com) Website :  
[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat. Keterangan mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X Informasi Tambahan.

## **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Hak Pemegang Obligasi adalah hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, yaitu dijamin dengan jaminan khusus berupa fidusia atas Piutang Performing dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar 20% (dua puluh persen) dari Pokok Obligasi yang memiliki hak keutamaan (senioritas) dari utang lainnya sejak tanggal dicatatnya Jaminan Fidusia dalam buku fidusia terhitung sejak selambat – lambat pada Tanggal Emisi, dengan demikian sebesar 80 % (delapan puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yaitu nilai Obligasi yang tidak dijamin dengan

jaminan khusus, merupakan utang yang mempunyai kedudukan pari passu dengan kewajiban Perseroan lainnya yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang; dan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan, Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa fidusia atas Piutang Performing dengan jumlah sekurang-kurangnya menjadi sebesar 60% (enam puluh persen) dari Pokok Obligasi yang memiliki hak keutamaan (senioritas) dari utang lainnya sejak tanggal dicatatnya Jaminan Fidusia dalam buku fidusia, dengan demikian sebesar 40% (empat puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yaitu nilai Obligasi yang tidak dijamin dengan jaminan khusus, merupakan utang yang mempunyai kedudukan pari passu dengan kewajiban Perseroan lainnya yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang.

#### **KELALAIAN PERSEROAN**

Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab I Penawaran Umum.

#### **PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab XI Tata Cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

#### **HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemingkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Fitch Rating Indonesia. Berdasarkan hasil pemingkatan atas surat hutang jangka panjang tahunan sesuai dengan surat Fitch No. 82/DIR/RAT/IV/2020 tanggal 23 April 2020 perihal Peringkat PT BFI Finance Indonesia Tbk dan sesuai surat penegasan dari Fitch No. 175/DIR/RAT/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 perihal peringkat PT BFI Finance Indonesia Tbk hasil pemingkatan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini adalah:

**A<sup>+</sup>(idn) (singleA plus)**

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemingkatan.

Perseroan akan menyampaikan Peringkat Tahunan atas obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor: IX.C.11.

#### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

Hak-Hak Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab I Penawaran Umum.

#### **PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)**

Pembelian Kembali (*Buy Back*) Obligasi dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab I Penawaran Umum.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)**

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab I Penawaran Umum.

#### **PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan Obligasi dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab I Penawaran Umum.

#### **TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG**

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh utang baru di masa mendatang yang penggunaannya untuk pendanaan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

#### **PEMBERITAHUAN**

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Pihak-pihak mana akan ditentukan bersama antara Perseroan dan Wali Amanat dan disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi:

##### **PERSEROAN**

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2

Jalan Kapt.Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City,

Tangerang Selatan 15322, Indonesia Telepon:

(021) 2965 0300, 2965 0500

Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758

Website: [www.bfi.co.id](http://www.bfi.co.id) UP:

Finance Director /

##### **WALI AMANAT**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Institutional Banking Division Menara

BTN lantai 18

Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta

Pusat 10130

Telepon: (021) 6336 789 ext. 1847 Up.

Capital Market Department Email :

[trustee.btn@gmail.com](mailto:trustee.btn@gmail.com)

**HUKUM YANG BERLAKU**

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum Negara Republik Indonesia.

**PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 (tiga puluh) Juni dan 31 (tiga puluh satu) Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi telah direalisasikan sesuai Peraturan OJK No.30.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum penyelenggaraan RUPO, dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30.

**PERNYATAAN UTANG**

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai total liabilitas sebesar Rp11.134.451 juta. Perincian liabilitas yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit).

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Perusahaan Anak di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam laporan audit pada tanggal 19 Februari 2020 dengan opini tanpa modifikasi.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni 2020 <sup>a)</sup>	31 Desember 2019	2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	1.339.780	660.032	755.247
Piutang pembiayaan - bersih	8.309.047	9.709.586	9.418.897
Piutang ijarah - bersih	2.183	2.105	105
Piutang lain-lain - bersih	99.175	144.667	181.198
Pajak dibayar dimuka	13.562	-	-
Aset derivatif	-	-	57.455
Beban dibayar di muka dan uang muka	22.517	19.446	6.206
Aset ijarah - bersih	23.007	27.396	1.740
Aset lain-lain	88.072	82.772	86.388
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9.897.343</b>	<b>10.646.004</b>	<b>10.507.236</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang pembiayaan - bersih	6.553.477	7.686.334	7.861.561
Piutang lain-lain - bersih	9.644	8.827	17.073
Aset derivatif	-	-	52.715
Beban dibayar di muka dan uang muka	741	53.687	47.224
Aset ijarah - bersih	8.590	13.195	663
Aset tetap - bersih	535.819	541.056	530.145
Aset hak-guna - bersih	49.355	-	-
Aset tak berwujud - bersih	38.481	30.165	32.374
Aset pajak tangguhan	191.598	110.362	68.382
Aset lain-lain	3	3	3

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020 <sup>*)</sup>	2019 <sup>*)</sup>	2019	2018
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.387.708</b>	<b>8.443.629</b>	<b>8.610.140</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.285.051</b>	<b>19.089.633</b>	<b>19.117.376</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Pinjaman yang diterima				
	4.623.617	4.389.357	4.302.622	
Utang pajak	30.314	73.271	67.063	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	1.915.067	1.609.152	2.436.245	
Beban yang masih harus dibayar	170.641	796.709	283.204	
Liabilitas derivatif	13.183	66.051	-	
Utang dividen	181.834	2.261	1.758	
Utang lain-lain	186.348	259.958	261.910	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.121.004</b>	<b>7.196.759</b>	<b>7.352.802</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Pinjaman yang diterima	3.074.302	3.340.664	2.597.238	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	632.422	2.149.131	2.759.975	
Liabilitas derivatif	10.552	63.978	-	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	295.715	258.337	202.498	
Utang lain-lain	456	584	1.067	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.013.447</b>	<b>5.812.694</b>	<b>5.560.778</b>	
<b>Jumlah LIABILITAS</b>	<b>11.134.451</b>	<b>13.009.453</b>	<b>12.913.580</b>	

**EKUITAS****Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Modal saham	399.178	399.178	399.178	
Tambahan modal disetor - bersih	553.286	553.286	553.286	
Saham treasuri	(252.160)	(252.160)	(252.160)	
Penghasilan komprehensif lain				
(Kerugian) keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	(40.029)	(87.938)	1.684	
Kerugian aktuarial program manfaat pasti Saldo laba	(61.920)	(54.353)	(41.926)	
Telah ditentukan penggunaannya	105.000	100.000	86.307	
Belum ditentukan penggunaannya	5.447.240	5.422.160	5.457.423	
	6.150.595	6.080.173	6.203.792	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6.150.600</b>	<b>6.080.180</b>	<b>6.203.796</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.285.051</b>	<b>19.089.633</b>	<b>19.117.376</b>	

\*) tidak diaudit

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020 <sup>*)</sup>	2019 <sup>*)</sup>	2019	2018
<b>Pendapatan</b>				
Piutang pembiayaan	2.351.124	2.423.853	4.995.718	4.893.146
Keuangan	15.122	28.805	52.676	20.217
Syarikat	6.773	925	4.200	7
Lain-lain	65.498	53.814	188.135	104.351
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.438.517</b>	<b>2.507.397</b>	<b>5.240.729</b>	<b>5.017.721</b>
<b>Beban</b>				
Gaji dan tunjangan	(591.550)	(564.338)	(1.216.813)	(1.074.939)
Bunga dan keuangan	(477.511)	(501.433)	(1.008.160)	(1.035.650)
Umum dan administrasi	(261.472)	(312.605)	(704.883)	(541.668)
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
Piutang pembiayaan	(628.226)	(248.473)	(425.747)	(509.182)
Piutang ijarah	(1.539)	(6)	(549)	(1)
Lain-lain	(54.298)	(13.192)	(792.324)	(16.182)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(2.014.596)</b>	<b>(1.640.047)</b>	<b>(4.148.476)</b>	<b>(3.177.622)</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>423.921</b>	<b>867.350</b>	<b>1.092.253</b>	<b>1.840.099</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(91.885)</b>	<b>(177.183)</b>	<b>(380.571)</b>	<b>(372.305)</b>
<b>Laba periode/tahun berjalan</b>	<b>332.036</b>	<b>690.167</b>	<b>711.682</b>	<b>1.467.794</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	60.504	(54.906)	(112.028)	46.452
Pajak penghasilan terkait pos yang direklasifikasi ke laba rugi	(12.595)	10.982	22.406	(9.291)
	<b>47.909</b>	<b>(43.924)</b>	<b>(89.622)</b>	<b>37.161</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
(Kerugian) keuntungan aktuarial program manfaat pasti	(8.493)	(10.856)	(15.483)	42.502
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	926	2.158	3.056	(8.500)
	<b>(7.567)</b>	<b>(8.698)</b>	<b>(12.427)</b>	<b>34.002</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak</b>	<b>40.342</b>	<b>(52.622)</b>	<b>(102.049)</b>	<b>71.163</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan</b>	<b>372.378</b>	<b>637.545</b>	<b>609.633</b>	<b>1.538.957</b>

\*) tidak diaudit

## Rasio

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020 <sup>*)</sup>	2019 <sup>*)</sup>	2019	2018
<b>RASIO USAHA (%)</b>				
Laba sebelum pajak / pendapatan	17,4	34,6	20,8	36,7
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan	13,6	27,5	13,6	29,3
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE)**	10,8	22,6	11,7	23,7
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset (ROA)**	3,8	7,5	3,7	7,7
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>				
Utang terhadap ekuitas ( <i>Gearing Ratio</i> )***	1,7	1,9	1,9	1,9
Rasio lancar	1,4	1,7	1,5	1,4
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,6	0,6	0,6	0,6
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,7	1,9	1,9	1,9
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>				
Jumlah pendapatan	(6,9)	(0,1)	4,4	24,1
Laba periode/tahun berjalan	(6,7)	(6,0)	(51,5)	23,6
Jumlah aset	(9,5)	(3,9)	(0,1)	16,0
Jumlah liabilitas	(14,4)	(5,1)	0,7	11,5
Jumlah ekuitas	1,2	(1,5)	(2,0)	26,5

\*) tidak diaudit

\*\*) laba periode berjalan untuk Juni 2020 dan 2019 disetahunkan

\*\*\*) (pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan) / ekuitas

## Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang

Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman	Pesyaratan Rasio	Tingkat Pemenuhan Perseroan per
	Keuangan	30 Juni 2020
<i>Gearing ratio (total debt to tangible net worth) (x)</i>	<5x	1,7x
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	<5%	3,84%
Dampak mata uang yang tidak dilindungi	<25%	0,00%
Ekuitas yang diharuskan ( <i>tangible net worth</i> )	>Rp 1 Triliun	Rp6,2 Triliun

Tidak terdapat rasio keuangan yang melampaui sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini berisi tentang diskusi hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beserta dengan penjelasan atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan prospek Perseroan di masa depan.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang tercantum dalam Informasi Tambahan, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporan audit pada tanggal

19 Februari 2020, dengan opini tanpa modifikasian. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA .

## **Analisa Laporan Keuangan**

### Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Jumlah pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.438.517 juta, menurun Rp68.880 juta atau 2,7% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 sebesar Rp2.507.397 juta. Penurunan jumlah pendapatan selama kuartal kedua tahun 2020 disebabkan karena Perseroan membatasi penyaluran pembiayaan baru sebagai antisipasi dampak dari pandemi Covid-19 dan memilih untuk berfokus pada kualitas aset.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.240.729 juta, meningkat Rp223.008 juta atau 4,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.017.721 juta. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi dari peningkatan pendapatan piutang pembiayaan sebesar Rp102.572 juta atau 2,1% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp83.784 juta atau 80,3%.

## **Pendapatan Piutang Pembiayaan**

### Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Jumlah pendapatan piutang pembiayaan turun sebesar 3,0% atau Rp72.729 juta menjadi Rp2.351.124 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dari Rp2.423.853 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, hal ini dipengaruhi oleh turunnya nilai penyaluran pembiayaan baru sepanjang periode enam bulan di 2020. Penurunan ini dapat dilihat juga dari penurunan pendapatan berbasis jasa dari pembiayaan baru (pendapatan administrasi) sebesar 16,0% atau Rp45.682 juta, pendapatan terminasi atas pelunasan lebih awal dan pendapatan keterlambatan pembayaran konsumen masing-masing turun sebesar 29,8% dan 9,6%.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah pendapatan piutang pembiayaan mencapai Rp5 triliun, tumbuh sebesar 2,1% atau Rp102.572 juta menjadi Rp4.995.718 juta pada 2019. Pertumbuhan ini dicapai kendati pertumbuhan pinjaman cenderung stagnan, terutama disebabkan oleh perbaikan komposisi piutang pembiayaan sehingga dapat mempertahankan tingkat margin bunga pembiayaan yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pendapatan pembiayaan.

## **Jumlah Beban**

### Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Jumlah beban Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.014.596 juta, meningkat Rp374.549 juta atau 22,8% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 sebesar Rp1.640.047 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan dan piutang ijarah sebesar Rp381.286 juta atau 153,4%.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.148.476 juta, meningkat Rp970.854 juta atau 30,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.177.622 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban lain - lain sebesar Rp776.142 juta atau 4796,3%, yang diikuti oleh beban umum dan administrasi naik sebesar Rp163.215 juta atau 30,1% serta beban gaji dan tunjangan naik sebesar Rp141.874 juta atau 13,2%.

## Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 berasal dari jumlah pendapatan yang turun sebesar Rp68.880 juta atau 2,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, dikurangi oleh jumlah beban, yang meningkat sebesar Rp374.549 juta dalam periode yang sama. Oleh karena itu, laba periode berjalan yang dicatat Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 lebih rendah Rp358.131 juta atau 51,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari Rp690.167 juta menjadi Rp332.036 juta. Penurunan yang cukup signifikan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak awal kuartal kedua tahun 2020 dimana salah satu langkah antisipasi dari Perseroan mengurangi penyaluran pembiayaan baru sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pendapatan dan Perseroan memilih untuk berfokus pada kualitas aset.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba periode/tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp711.682 juta, menurun Rp756.112 juta atau 51,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.467.794 juta. Penurunan yang besar dalam laba sebelum pajak terutama disebabkan karena biaya terkait penyelesaian litigasi sebesar Rp773.455 juta yang dibebankan secara keseluruhan di tahun berjalan dan bersifat tidak mengurangi pajak (*non-tax deductible*).

## Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember		Pertumbuhan		31 Desember		Pertumbuhan 2020 <sup>*)</sup>
		2019	Nilai	%	2018	Nilai %		
Jumlah aset	17.285.051	19.089.633		(1.804.582)	(9,5)	19.117.376	(27.743)	(0,1)
Jumlah liabilitas	11.134.451	13.009.453		(1.875.002)	(14,4)	12.913.580	95.873	0,7
Jumlah ekuitas	6.150.600	6.080.180		70.420	1,2	6.203.796	(123.616)	(2,0)

<sup>\*) tidak diaudit</sup>

## Aset

30 Juni 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp17.285.051 juta mengalami penurunan sebesar Rp1.804.582 juta atau 9,5% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp19.089.633 juta. Penurunan jumlah aset Perseroan ini terutama dikontribusi oleh penurunan aset terkait kegiatan utama Perseroan yaitu piutang pembiayaan.

Jumlah piutang pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian pengurangan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp14.862.524 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.533.396 juta atau 14,6% dibandingkan dengan jumlah piutang pembiayaan – bersih pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp17.395.920 juta. Penurunan jumlah piutang pembiayaan disebabkan karena sejak awal masa pandemi Covid-19 ini Perseroan membatasi penyaluran pembiayaan piutang baru yang kemudian berdampak pada penurunan jumlah aset piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan Perseroan memilih untuk berfokus pada penagihan dan restrukturisasi pembayaran konsumen untuk menjaga stabilitas kualitas aset pembiayaan.

## Liabilitas

30 Juni 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp11.134.451 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.875.002 juta atau 14,4% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp13.009.453 juta. Penurunan jumlah liabilitas terutama pada pos surat berharga yang diterbitkan.

Jumlah surat berharga yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.547.489 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp1.210.794 juta atau 32,2% dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.758.283 juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya pelunasan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 yang jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp460.000 juta, Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 yang jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp253.000 juta dan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 yang jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 juta.

## Ekuitas

### 30 Juni 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp6.150.600 juta atau meningkat sebesar Rp70.420 juta atau 1,2% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp6.080.180 juta.

Peningkatan ini disebabkan karena berkurangnya kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih pada 30 Juni 2020 sebesar Rp47.909 juta atau 54,5%.

### 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.080.180 juta atau menurun sebesar Rp123.616 juta atau 2,0% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp6.203.796 juta.

Penurunan tersebut terutama berasal dari kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih, yang nilainya mencapai Rp87.938 juta pada akhir tahun 2019, sementara tercatat keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – bersih sejumlah Rp1.684 juta pada akhir tahun 2018.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi Tahap II tertuang dalam:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.55 tanggal 25 Juni 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha BFI guna memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan tetap dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kegiatan usaha BFI, khususnya POJK No.35/POJK.05/2018, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0033646.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0100625.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019; dan
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.9 tanggal 29 Juni 2020, dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11 dan Pasal 22 Anggaran Dasar BFI untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0302995 tanggal 23 Juli 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118935.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 23 Juli 2020.

### 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 5 Mei 2017 Jo. Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh tanggal 31 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BFI dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per 31 Juli 2020 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Nilai Penuh Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Trinugraha Capital & Co SCA	6.835.249.660	170.881.241.500	42,80
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Maste Fund- Er 864134218	1.579.995.140	39.499.878.500	9,90
Masyarakat di bawah 5%	6.549.138.820	163.728.470.500	41,02
<b>Sub-total</b>	<b>14.964.383.620</b>	<b>374.109.590.500</b>	<b>93,72</b>
Saham Treasuri	1.002.732.000	25.068.300.000	6,28
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>15.967.115.620</b>	<b>399.177.890.500</b>	<b>100,00</b>
<b>Sisa Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.032.884.380</b>	100.822.109.500	

### 3. Pengurus dan Pengawas

Sejak tanggal pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak ada perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.56 tanggal 25 Juni 2019 ("Akta No.56 tanggal 25 Juni 2019"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0291918 tanggal 28 Juni 2019 dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100717.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.8 tanggal 29 Juni 2020 ("Akta No.8 tanggal 29 Juni 2020"), dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M,Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0302949 tanggal 23 Juli 2020 dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0118916.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 23 Juli 2020, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BFI adalah sebagai berikut :

<b>Direksi</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
Presiden Direktur	: Francis Lay Sioe Ho	2016 – 2021
Direktur	: Sudjono	2019 – 2024
Direktur	: Sutadi	2019 – 2024
Direktur	: Andrew Adiwijanto	2017 – 2022
Direktur Independen	: Sigit Hendra Gunawan	2016 – 2021

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
Presiden Komisaris	: Kusmayanto Kadiman	2016 – 2021
Komisaris Independen	: Johannes Sutrisno	2016 – 2021
Komisaris Independen	: Emmy Yuhassarie	2016 – 2021
Komisaris Independen	: Alfonso Napitupulu	2016 – 2021
Komisaris	: Dominic John Picone	2020 – 2025
Komisaris	: Sunata Tjiterosampurno	2020 – 2025
Komisaris	: Cornelius Henry Kho	2017 – 2022

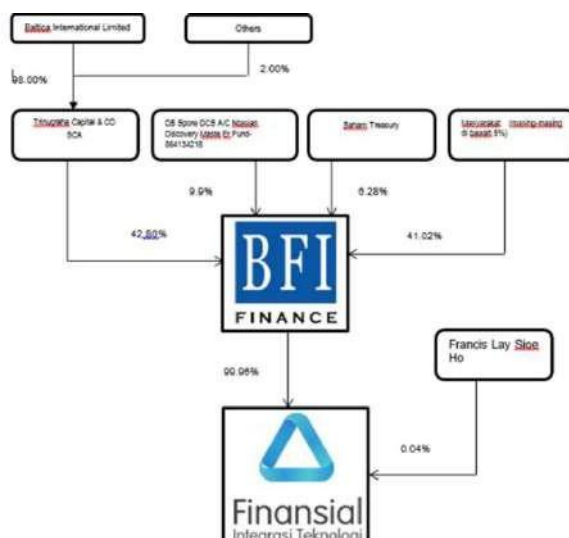
#### **Dewan Pengawas Syariah**

Ketua	: Asrori S. Karni
Anggota	: Helda Rahmi Sina

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### 4. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan, Pengawas Perseroan Dengan Pemegang Saham Perseroan

Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum per tanggal 30 Juni 2020:



Sumber: Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, pihak yang menjadi *Ultimate Beneficial Owner* Perseroan adalah Baltica International Limited.

## 5. Kegiatan Usaha Perseroan serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

### Kolektibilitas Piutang

#### Piutang Macet (*Non-Performing Loan*)

Piutang Macet atau NPL (di luar Agunan Yang Diambil Alih) adalah tunggakan seluruh saldo piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Rasio piutang macet dari jumlah piutang yang dikelola per tanggal 30 Juni 2020 meningkat sebesar 2,88% ke angka 3,73% dibandingkan 0,85% pada tahun 2019. Peningkatan rasio piutang macet pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19, yang menekan perekonomian masyarakat sehingga berpengaruh pada kemampuan membayar cicilan.

Sepanjang periode enam bulan tahun 2020, Perseroan melakukan pembenahan tim penagihannya, meningkatkan pengawasan kredit dan memperkenalkan metode-metode manajemen risiko yang lebih ketat untuk membantu proses pengambilan keputusan.

**Tabel Kolektibilitas Piutang**

	<i>(dalam persentase)</i>	
<b>Piutang Pembiayaan Bermasalah / NPL</b>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (% dari jumlah Piutang Yang Dikelola)* Sewa		
Pembiayaan	3,15	0,74
Pembiayaan Konsumen	4,47	0,98
Syariah - Murabahah	4,90	-
Syariah - Ijarah	9,28	0,73
<b>Jumlah</b>	<b>3,73</b>	<b>0,85</b>

\* Jumlah Piutang Yang Dikelola adalah jumlah piutang pada laporan posisi keuangan ditambah piutang yang telah dijual atau dialihkan yang dibukukan di luar laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan piutang macet Perseroan:

**Tabel Rincian Piutang Pembiayaan Bermasalah Perseroan**

	<i>(dalam miliar Rupiah)</i>	
<b>Uraian</b>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Sewa Pembiayaan	291	71
Pembiayaan Konsumen	314	86
Syariah - Murabahah	0	-
Syariah - Ijarah	4	0
<b>Jumlah</b>	<b>609</b>	<b>158</b>

#### Penghapusan Piutang (*Loan Write-Off*)

Selama periode enam bulan pada tahun 2020, rasio penghapusan piutang dari jumlah piutang yang dikelola mengalami penurunan rasio sebesar 0,2% dari 2,4% di tahun 2019 menjadi 2,2%.

**Tabel Penghapusan Piutang**

	<i>(dalam persentase)</i>	
<b>Penghapusan Piutang</b>	<b>30 Juni 2020<sup>A</sup></b>	<b>31 Desember 2019</b>
Penghapusan Piutang (% dari jumlah Piutang Yang Dikelola)*		

Sewa Pembiayaan	1,4	1,9
Pembiayaan Konsumen	3,2	3,0
<b>Jumlah</b>	<b>2,2</b>	<b>2,4</b>
<b>Penghapusan Piutang (% dari jumlah Piutang Bersih)** Sewa</b>		
Pembiayaan	1,4	1,9
Pembiayaan Konsumen	3,5	3,3
<b>Jumlah</b>	<b>2,3</b>	<b>2,5</b>

\*Jumlah Piutang Yang Dikelola adalah jumlah piutang pada laporan posisi keuangan ditambah piutang yang telah dijual atau dialihkan yang dibukukan di luar laporan posisi keuangan.

\*\* Piutang Bersih adalah piutang pada laporan posisi keuangan

^ Disetahunkan

### 1. Kecukupan Dana Kerugian Penurunan Nilai (*Loan Loss Coverage*)

Jumlah kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar 1,6x, mengalami penurunan sebesar 0,7x dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,3x. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi potensi kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari piutang-piutang tidak tertagih.

**Tabel Kecukupan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai**

<b>Kecukupan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>		
Sewa Pembiayaan	467,4	145,0
Pembiayaan Konsumen	486,8	209,6
Syariah - Murabahah	0,7	0,0
Syariah - Ijarah	6,3	0,5
<b>Jumlah</b>	<b>961,2</b>	<b>355,2</b>
<b>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (% dari Piutang Dikelola)</b>		
Sewa Pembiayaan	5,1	1,5
Pembiayaan Konsumen	6,9	2,4
Syariah - Murabahah	11,2	1,0
Syariah - Ijarah	15,7	1,3
<b>Jumlah</b>	<b>5,9</b>	<b>1,9</b>
<b>Kecukupan Pencadangan (terhadap Piutang Dikelola)</b>		
Sewa Pembiayaan	1,6	2,0
Pembiayaan Konsumen	1,6	2,4
Syariah - Murabahah	2,3	n/a
Syariah - Ijarah	1,7	1,7
<b>Jumlah Kecukupan Pencadangan</b>	<b>1,6</b>	<b>2,3</b>

### 2. Tingkat Kesehatan Perseroan

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan RI No. 84/PMK.012/2006 diatur beberapa kriteria menyangkut tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan yang pada dasarnya mengatur mengenai tingkat solvabilitas, antara lain mengenai minimum modal disetor dan maksimal jumlah pinjaman dibanding modal sendiri (*gearing ratio*). Perseroan memenuhi seluruh peraturan dengan sangat memadai. Dalam hal *gearing ratio*, maksimal yang diperbolehkan sesuai dengan PMK adalah 10 kali, namun per 30 Juni 2020, *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah maksimal yang diatur dalam PMK yaitu sebesar 1,7x. Selanjutnya menyangkut modal disetor, jumlah modal minimum yang diperbolehkan adalah sebesar Rp10 miliar bagi perusahaan swasta nasional yang sudah beroperasi dan Rp100 miliar bagi perusahaan pembiayaan yang baru mengajukan izin baru atau mengajukan izin perubahan pemegang saham. Per 30 Juni 2020, besarnya modal sendiri yang dimiliki Perseroan adalah diatas Rp6 triliun, dan jauh diatas jumlah minimum yang diatur di PMK tersebut.

**Tabel Utang Terhadap Ekuitas**

	<b>30 Juni 2020</b>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,7x

### 3. Prospek Usaha

Setelah mengalami masa sulit di tahun 2019, industri multifinance diharapkan akan mengalami sedikit pemulihan di tahun 2020. Perusahaan-perusahaan multifinance kini dituntut untuk secara bijak memperbaiki kualitas aset mereka dan memperkuat tingkat kesehatan bisnis mereka, seiring dengan persaingan dari sejumlah penyedia pembiayaan baru yang non-konvensional, misalnya platform peer-to peer lending.

Pertumbuhan GDP Indonesia, yang ditargetkan berada diatas 5% oleh Pemerintah akan menjadi faktor penggerak bagi industri multifinance, khususnya dari sektor belanja rumah tangga. Momentum pembangunan infrastruktur dari pemerintah juga akan membantu pertumbuhan bisnis pembiayaan alat berat. Akan tetapi, mengingat harga-harga komoditas diperkirakan masih tertekan di pasar global, pertumbuhan segmen ini masih akan sangat terbatas.

Di tengah berbagai kondisi ini dan dengan adanya tuntutan untuk beradaptasi terhadap perkembangan terkini di pasar, Perseroan berencana menerapkan suatu model operasional baru di 2020, dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Keterangan lebih lanjut Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VI Informasi Tambahan.

## PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020 No. 29 tanggal 14 Agustus 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi") yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi sebesar 832.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh dua miliar Rupiah), dimana jumlah tersebut merupakan Penawaran Umum tahap ketiga dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia dengan target dana keseluruhan yang dihimpun sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi sebesar 832.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh dua miliar Rupiah), dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)		Total (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT BNI Sekuritas	60.000.000.000	50.000.000.000	<b>110.000.000.000</b>	<b>13,22%</b>
2.	PT Danareksa Sekuritas	16.000.000.000	78.900.000.000	<b>94.900.000.000</b>	<b>11,41%</b>
3.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	200.000.000.000	1.000.000.000	<b>201.000.000.000</b>	<b>24,16%</b>
4.	PT Mandiri Sekuritas	100.000.000.000	47.000.000.000	<b>147.000.000.000</b>	<b>17,67%</b>
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Terafiliasi)	61.000.000.000	218.100.000.000	<b>279.100.000.000</b>	<b>33,55%</b>
<b>Total</b>		<b>437.000.000.000</b>	<b>395.000.000.000</b>	<b>832.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
 Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant  
 Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi Khusus Antisipasi Penyebaran Virus Corona (Covid-19)

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum.

#### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

## **2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XIII Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

## **3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

## **4. MASA PENAWARAN OBLIGASI**

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 2 September 2020 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 3 September 2020 pukul 16.00 WIB.

## **5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja, kepada para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XIII Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan, FPPO.

## **6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI**

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

## **7. PENJATAHAN OBLIGASI**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal 4 September 2020.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran Umum.

## **8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek dan harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 7 September 2020 (*in good funds*) dengan melakukan penyetoran pada rekening di bawah ini:

**PT BNI Sekuritas Bank**  
Negara Indonesia Cabang  
Mega Kuningan  
No Rekening : 899 999 8875 Atas  
Nama : PT BNI Sekuritas

**PT Danareksa Sekuritas**  
Bank Rakyat Indonesia  
Cabang Bursa Efek Jakarta  
No Rekening : 0671.01.000692.30.1  
Atas Nama : PT Danareksa Sekuritas

**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**  
Bank DBS Indonesia Cabang  
Jakarta Mega Kuningan  
No Rekening : 3320034016  
Atas Nama : PT DBS Vickers Sekuritas  
Indonesia

**PT Mandiri Sekuritas**  
Bank Mandiri Cabang  
Jakarta Sudirman  
No Rekening : 1020005566028 Atas  
Nama : PT Mandiri Sekuritas

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**  
Bank Central Asia  
Cabang KH Mas Mansyur No  
Rekening : 179.303.0308  
Atas Nama : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## **9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK**

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 8 September 2020, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

## **10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI**

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya sebelum Tanggal Pembayaran maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

## **11. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 8 September 2020.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU dan/atau RUPSu serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan

Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.

- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

## 12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum Obligasi dari tanggal 2 – 3 September 2020 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

##### PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16 Jl.  
Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Telp.: (021) 2554 3946  
Fax.: (021) 5793 6934  
[www.bnisekuritas.co.id](http://www.bnisekuritas.co.id) Email :  
[ibdiv@bnisekuritas.co.id](mailto:ibdiv@bnisekuritas.co.id)

##### PT Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23 Jl.  
Jend. Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210  
Telp.: (021) 5091 4100 ext. 3218  
Fax.: (021) 2520 990  
[www.danareksasekuritas.co.id](http://www.danareksasekuritas.co.id) Email:  
[IB-Group1@danareksa.co.id](mailto:IB-Group1@danareksa.co.id) &  
[debtcapitalmarket@danareksa.co.id](mailto:debtcapitalmarket@danareksa.co.id)

##### PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia DBS

Bank Tower, Ciputra World 1, Lt 32 Jl. Prof. Dr.  
Satrio Kav 3-5  
Jakarta 12940  
Telp.: (021) 3003 4900  
Fax.: (021) 3003 4944  
[www.dbsvickers.com](http://www.dbsvickers.com)  
Email: [corporate.finance@dbs.com](mailto:corporate.finance@dbs.com) &  
[dbsvisettlement@dbs.com](mailto:dbsvisettlement@dbs.com)

##### PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 25 Jl.  
Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Telp.: (021) 526 3445  
Fax.: (021) 526 3507  
[www.mandirisekuritas.co.id](http://www.mandirisekuritas.co.id) Email:  
[divisi-ib@mandirisek.co.id](mailto:divisi-ib@mandirisek.co.id) dan  
[sett\\_fisd@mandirisek.co.id](mailto:sett_fisd@mandirisek.co.id)

##### PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl.  
Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 2924 9088  
Faksimili: (021) 2924 9150 Email:  
[fit@trimegah.com](mailto:fit@trimegah.com)  
dan [Investment.banking@trimegah.com](mailto:Investment.banking@trimegah.com)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**